

**PERAN LAZISNU
DALAM PENGUATAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT
KECAMATAN BANSARI KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Skripsi Diajukan Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**



Oleh:

Rimatul Ulya

NIM 2119048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TEMANGGUNG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) bundel
Hal : Naskah Skripsi
Rimatul Ulya

Kepada
Yth. Rektor INISNU Temanggung
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Temanggung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan penelaahan secara cermat dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa sebagai mana tersebut di bawah ini siap *dimunagasahkan*.

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

Demikian disposisi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Temanggung, 11 Juli 2023

Pembimbing I



Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN 2116068401

Pembimbing II



Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN 2129118401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan
Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Skripsi yang saya tulis tidak mengandung plagiasi, duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan batas *similarity* di bawah 25 (tiga puluh lima) persen sesuai hasil cek dari aplikasi *Turnitin*/lainnya.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun.

Temanggung, 08 Juli 2023

Saya yang menyatakan,


Rimatul Ulya
NIM : 2119048



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG

Status Terakreditasi Baik SK Nomor: 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021
Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menyatakan bahwa tugas akhir skripsi berikut:

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

telah diuji Dewan Penguji Skripsi pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023. Skripsi tersebut dapat diterima sebagai syarat ujian akhir jenjang S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2022/2023 guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Ketua Sidang

Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
NIDN 2109039103

Dosen Penguji I,

Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN 2106038901

Dosen Pembimbing I,

Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN 2116068401

Temanggung, 1 Agustus 2023

Sekretaris,

Nur Alfi Mu'anayah, S.S., M.Hum.
NIDN 2113048401

Dosen Penguji II,

Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN 2127059102

Dosen Pembimbing II,

Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN 2129118401



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG

Status Terakreditasi Baik SK Nomor: 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

SURAT KETERANGAN REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN : 2106038901
Jabatan : Penguji I

Nama : Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2127059102
Jabatan : Penguji II

Menerangkan bahwa saudara/ i:

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat
Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan revisi tugas akhir skripsi sesuai dengan masukan dan saran dosen penguji saat sidang munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan revisi.

Temanggung, 1 Agustus 2023

Penguji I,

Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN 2106038901

Penguji II,

Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN 2127059102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

(Q.S An-Nahl: 97).

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, restu dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis bisa melaksanakan studi di INISNU Temanggung.
2. Kakek nenek tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
3. Adik yang selalu menemani dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Keluarga yang tidak akan pernah ada henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungan.
5. Teman-teman PAI angkatan 2019 INISNU Temanggung.
6. Rekan Rekanita Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Bansari yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan Sri Rustanti, Daimatul Farichah dan Icha Sherlia yang telah menemani dan memberi arahan ketika melaksanakan wawancara.
8. Saudara, sepupu, teman-teman dan kepada siapapun yang menanyakan kapan saya wisuda.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk-Mu Yang Maha Kuasa, pemilik alam semesta Maha Berkehendak atas segala sesuatu di muka bumi ini. Selawat dan salam semoga selalu Allah curahkan kepada junjunganku pembawa berkah *rahmatan lil alamin* Nabi besar Muhammad Saw., beserta keluarga dan sahabatnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini tidak mungkin penulis susun tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Rektor INISNU Temanggung Dr. H. Muh. Baehaqi, M.M.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan INISNU Temanggung Hamidulloh Ibda, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
4. Kaprodi Pendidikan Agama Islam Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
5. Dosen pembimbing I Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I dan dosen pembimbing II Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd. yang selalu memberikan kritik dan saran membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang memberikan ilmu tanpa lelah kepada mahasiswa.
7. LAZISNU MWC Bansari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman sekelasku tercinta yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi mereka bernilai di sisi Allah Swt. dan memperoleh balasan yang lebih besar. Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis berharap semoga apa yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat, diridai dan diberi kemudahan oleh Allah Swt. Amin.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit tharieq.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Temanggung, 08 Juli 2023


Rimatul Ulya
NIM : 2119048

ABSTRAK

Ulya, Rimatul, 2023. *Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung.

LAZISNU MWC Bansari merupakan lembaga di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang bertugas menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah kepada seseorang yang berhak menerima yang kriterianya meliputi kurang mampu, berprestasi, dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari serta bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tantangan yang dihadapi LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari.

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti dapat dipahami secara mendalam dan rinci oleh pembaca. Pendekatan penelitian studi kasus dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai penguat penelitian. Teknik analisa data penelitian menggunakan *data display*, deskripsi dalam bentuk narasi, dan kesimpulan hasil penelitian. Triangulasi data penelitian ini yaitu dengan mencocokkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi agar menghasilkan data yang valid, sehingga data tersebut bisa dipercaya oleh masyarakat dan layak dijadikan referensi untuk pendelitian mendatang.

Hasil penelitian adalah peran LAZISNU MWC Bansari dalam memenuhi pilar pendidikan yaitu dengan menyalurkan 20% dari 100% kasnya untuk membantu biaya pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari. Tantangan yang dihadapi LAZISNU antara lain kurangnya personil pengurus LAZISNU MWC Bansari, perolehan koin yang kurang maksimal, miskonsepsi masyarakat, rois syuriah dan tanfidziyah ranting kurang mengetahui tugas dari setiap program LAZISNU, serta masyarakat kurang proaktif ketika membutuhkan bantuan pendidikan.

Kata kunci: Peran LAZISNU, penguatan, kualitas pendidikan

ABSTRACT

Ulya, Rimatul, 2023. *The Role of LAZISNU in Strengthening the Quality of Community Education in Bansari District, Temanggung Regency*. Skripsi. Islamic education study program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Nahdlatul Ulama Islamic Institute, Temanggung.

LAZISNU MWC Bansari is an institution under the auspices of Nahdlatul Ulama which is tasked with collecting, managing, and distributing zakat, infaq, and alms funds to someone who is entitled to receive whose criteria include being underprivileged, achieving, and so on.

This study aims to identify and analyze the role of LAZISNU in fulfilling the pillars of community education in Bansari District and aims to identify and analyze the challenges faced by LAZISNU in fulfilling the pillars of community education in Bansari District.

Researchers use descriptive qualitative methods with the aim that the data obtained by researchers can be understood in depth and detail by readers. Case study research approach with the type of field research or field research. This collection technique uses observation, interview, and documentation techniques as research reinforcement. Research data analysis techniques use display data, descriptions in narrative form, and conclusions from research results. Triangulation of this research data is by matching observations, interviews, and documentation in order to produce valid data, so that the data can be trusted by the community and deserves to be used as a reference for future research

The result of the research is the role of LAZISNU MWC Bansari in fulfilling the education pillar by channeling 20% of 100% of its cash to help pay for community education in Bansari District. The challenges faced by LAZISNU include the lack of LAZISNU MWC Bansari management personnel, less than optimal coin acquisition, community misconceptions, syuriah rois and tanfidziyah branches not knowing the tasks of each LAZISNU program, and the community being less proactive when they need educational assistance.

Keywords: The role of LAZISNU, strengthening, quality of education.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN REVISI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Lembar Pernyataan Jumlah Sitasi	Error! Bookmark not defined.
Lembar Pernyataan Sitasi Karya Ilmiah Dosen	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. LAZISNU.....	24

1. Pengertian LAZISNU.....	24
2. Peran LAZISNU dalam Pendidikan.....	25
3. Pilar atau Program LAZISNU.....	30
4. Faktor Penghambat dalam Pilar Pendidikan LAZISNU	31
B. Penguatan Pendidikan	32
C. Kualitas Pendidikan.....	33
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum	40
1. Sejarah dan Profil LAZISNU MWC Bansari.....	40
2. Visi dan Misi LAZISNU	41
3. Struktur Organisasi LAZISNU MWC Bansari	42
4. Strategi LAZISNU MWC Bansari	42
5. Program-Program LAZISNU MWC Bansari.....	45
B. Sajian Data Hasil Penelitian.....	48
1. Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari.....	48
2. Tantangan yang Dihadapi LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Bansari.....	59
BAB IV PEMBAHASAN.....	64
A. Analisis Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari	64
B. Analisis Tantangan yang Dihadapi LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Bansari.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Daftar narasumber penelitian.....	17
---------	---	-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1	:	Kotak Koin	43
Tabel 3.2	:	Kotak Toko.....	44
Tabel 3.3	:	Penyerahan Bantuan Gerobak Guna Pemenuhan Pilar ekonomi ..	45
Tabel 3.4	:	Bantuan Kepada Masyarakat yang Tertimpa Musibah	46
Tabel 3.5	:	Bantuan Pendidikan untuk Kegiatan Organisasi Banom Nahdlatul Ulama Kecamatan Bansari	47
Tabel 3.6	:	Foto Hadratussyeikh Hasyim Asy'ari di MI Bansar	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi.....	83
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara.....	88
Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi.....	96
Lampiran 5 : Foto Kegiatan Penelitian.....	97
Lampiran 6 : Dokumen SK LAZISNU MWC Bansari.....	102
Lampiran 7 : Data Penerima Beasiswa.....	105
Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi	106
Lampiran 9 : Surat Keputusan	108
Lampiran 10: Surat Keterangan Penelitian.....	111
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa	112

Lembar Pernyataan Jumlah Sitasi

Dengan ini, penulis yang beridentitas,

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan bansari Kabupaten Temanggung

Telah melakukan sitasi/menyadur karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Karya Ilmiah	Jumlah
1	Jumlah ilmiah nasional 10 tahun terakhir	27
2	Jumlah ilmiah internasional 10 tahun terakhir	5
3	Buku ilmiah 10 tahun terakhir	12
4	Skripsi/tesis/disertaasi 10 tahun terakhir	7
5	Artikel populer di media massa cetak 10 tahun terakhir	6
6	Berita di media massa online 10 tahun terakhir	2
7	Wawancara	6
	Jumlah	65

Demikian surat pernyataan ini kami buat sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dengan metode dan teknik ilmiah sesuai pedoman yang telah ditetapkan oleh INISNU Temanggung.

Temanggung, 08 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Rimatul Ulya
NIM : 2119048

Lembar Pernyataan Sitasi Karya Ilmiah Dosen

Dengan ini, penulis yang beridentitas,

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan bansari Kabupaten Temanggung

Telah melakukan sitasi/menyadur karya dosen di lingkungan INISNU Temanggung sebanyak 20 karya yang terdiri atas:

No	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Refrensi	Dikutip Halaman
	Gunadi, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul Azizah	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Telaah Buku Tujuh Mualaf yang Mengharumkan Islam Kaarya Tofik Pram	Jurnal Ilmiah	10
2.	Moh. Syafi', Ana Sofiyatul Azizah, Jeihan Alu Azhar STAINU	Pemberdayaan Berbasis Teknologi dan Informasi Melalui Aplikasi Maktabah	Jurnal Ilmiah	65
3	Baqiyatussholihah, Khaida, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah,	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy	Jurnal Ilmiah	31
4	Sigit Tri Utomo, Luluk Ifadah	Filsafat Progresivisme Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Islam	Jurnal Ilmiah	95
5	Anisa Rachma Agustina, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah	Habituasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung	Jurnal Ilmiah	93
6	Nurul Khasanah, Sigit Tri Utomo,	Pendidikan Islam pada Pengguna Narkoba di Klinik	Jurnal Ilmiah	16

	Ana Sofiyatul Azizah.	Pratama BNN Kabupaten Temanggung		
7	Sigit Tri Utomo dan Luluk Ifadah	Kenakalan Remaja dan Psikososial	Jurnal Ilmiah	202
8	Luluk Ifadah	Penguatan Edukasi Seksual Dini pada Kurikulum Pendidikan Islam Terintegrasi Sains	Jurnal Ilmiah	1174
9	Sigit Tri Utomo	Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam	Jurnal Ilmiah	20
10	Shelly Fitri Afifah, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul Azizah	Pembinaan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu	Jurnal Ilmiah	108
11	Luluk Ifadah, Sigit Tri Utomo	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0	Jurnal Ilmiah	52
12	Ahmad Aji Pangestu, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah	Efektivitas Pembelajaran berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Nilai Kognitif Peserta Didik di SMP Maarif Tlogomulyo	Jurnal Ilmiah	71
13	Nurul Fatimah, Husna Nashihin, Ana Sofiyatul Azizah	Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di MTs Ma'arif Gemawang Tahun Pembelajaran 2021/2022	Jurnal Ilmiah	163
14	Sudarsih Dwi Ningrum, Luluk Ifadah, Nur Alfi Muanayah	Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Blended Learning di PKBM Ulul Albab Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo	Jurnal Ilmiah	57
15	Alfi Munawaroh, Luluk Ifadah, Sigit tri Utomo	Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku Teacherpreneurship Karya Hamidulloh Ibda	Jurnal Ilmiah	38

16	Husna Nashihin, Tri Asih	Pemanfaatan Kantin Kejujuran Sebagai Model Evaluasi Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Zuhriyah Yogyakarta	Artkel Ilmiah	56
17	Husna Nashihin, Mudzakkir Ali, Maragustam Siregar, M. Daud Yahya, dan Triana Hermawati.	Kontribusi Pemikiran Perguruan Tinggi: Pendidikan Islam Lansia Integratif berbasis Tasawuf- Ecospiritualism	Jurnal Ilmiah	302
18	Neni Triana, M. Daud Yahya, Husna Nashihin, Sugito, Zulkifli Mustha	Integrasi Tasawuf Dalam Pendidikan Islam dii Pondok Pesantren	Jurnal Ilmiah	300
19	Sigit tri Utomo, Luluk Ifadah	Urgensi Revolusi Mental dalam Pendidikan Islam	Jurnal Ilmiah	67
20	Sigit tri Utomo, Luluk Ifadah	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0	Jurnal Ilmiah	52

Demikian surat pernyataan ini kami buat sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dosen di lingkungan INISNU Temanggung.

Temanggung, 08 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Rimatul Ulya

NIM : 2119048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuatu hal yang terus melekat dari manusia lahir hingga meninggal, dari zaman dahulu sampai zaman sekarang, hal yang tidak hilang walaupun zaman telah berubah adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan bekal masa depan yang wajib diikuti oleh setiap insan manusia, tak terkecuali masyarakat muda penerus bangsa.¹ Harapan dengan adanya pendidikan dapat menjadikan sukses khususnya dalam hal pola pikir bagi setiap manusia. Pola pikir tersebut bisa diartikan sebagai pola pikir yang tidak gagap akan kemajuan zaman. Adanya pola pikir tersebut juga dapat memaksimalkan manusia untuk memiliki kualitas yang ada pada setiap dirinya. Selain itu, pola pikir maju akan menghasilkan relasi yang bertujuan sebagai penunjang kehidupan maupun batu loncatan yang dapat berguna untuk kehidupan di masa mendatang.

Kualitas diri yang tinggi pada manusia juga merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003² tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang isinya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang

¹ Khasanah Afidatun, "Pemasaran Jasa Pendidikan Jakarta," *Jurnal eL-Tarbawi* 8, no. 2 (2015): Hlm.175.

² "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003), bisnis ritel - ekonomi.

mampu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, cakap, berakhlak mulia, mandiri, sehat.

Dari hal di atas diharapkan dapat tercapai melalui pembentukan watak peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik, dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat melalui pendidikan oleh generasi penerus, serta menciptakan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab melalui pendidikan.³ Seperti pendidikan pada zaman Nabi Muhammad SAW. yang mengajarkan pendidikan mengenai pendidikan keagamaan dan akhlak serta menganjurkan kepada manusia, supaya mempergunakan akal pikirannya memperhatikan kejadian manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam semesta sebagai anjuran pendidikan 'akliyah dan ilmiah.

Prioritas pendidikan melalui undang-undang harus diutamakan agar fungsi dari tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai. Inti lain dari pendidikan yaitu sifat yang berbudi luhur dan cermat akan keadaan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat dilihat dari firman Allah Swt. dalam QS. al-Mujadalah/58: 11⁴ yang ayatnya berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ – (١١)

Di dalam QS. al-Mujadalah/58:11 dapat dipahami bahwa manusia yang beriman, mengamalkan, dan memiliki ilmu pengetahuan, niscaya manusia

³ Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): Hlm. 40.

⁴ "Quran Kemenag," 2022.

tersebut akan ditinggikan derajat ataupun pangkatnya oleh Allah Swt., karena Allah akan meneliti setiap perbuatan hambanya dan Allah yang Maha mengetahui atas semua perbuatan pada setiap hambanya. Tafsir QS al-Mujadilah ayat 11 dari Ibnu Katsir yaitu janganlah kamu (umat Islam) mempunyai anggapan apabila seseorang dari kalian (umat Islam) memberikan kelapangan untuk tempat duduk saudaranya yang baru tiba, atau dia disuruh bangkit dari tempat duduknya untuk saudaranya itu, hal itu mengurangi haknya (merendharkannya). Tidak, bahkan hal itu merupakan suatu derajat ketinggian baginya di sisi Allah, dan Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala itu untuknya, bahkan Allah akan memberikan balasan pahalanya di dunia dan akhirat. Karena sesungguhnya barang siapa yang berendah diri terhadap perintah Allah, niscaya Allah akan meninggikan kedudukannya dan mengharumkan namanya. Karena Allah Maha Mengetahui siapa yang berhak untuk mendapatkannya dan siapa yang tidak berhak mendapatkannya.⁵

Selain itu, hadis untuk menuntut ilmu dalam pendidikan juga terdapat pada hadis HR Ahmad⁶, yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.

Di dalam hadis yang diriwayatkan oleh HR Ahmad dapat dipahami bahwa seseorang yang menginginkan dunia atau akhirat, maupun menginginkan

⁵ Al-Bayaany, "Tafsir QS Al- Mujadilah Ayat 11 Ibnu Katsir," n.d., Hlm. 1.

⁶ Rahma Indina Harbani, "10 Hadits Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga," *Detikedu*, 2021.

dua-duanya yaitu dunia dan akhirat hendaklah seseorang tersebut menguasai ilmu.⁷

Pendidikan dapat diistilahkan dengan investasi jangka panjang yang hasilnya belum bisa dirasakan dan dilihat dalam satu ataupun dua tahun ke depan. Tetapi pendidikan dapat dirasakan dan dilihat dalam jangka waktu jauh ke depan, karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang bersifat produktif yang harus memperhitungkan dua konsep utama pendidikan. Konsep utama pendidikan tersebut yaitu konsep *cost* atau biaya pendidikan dan konsep *benefit* atau manfaat pendidikan.⁸

Manusia memiliki banyak kendala di konsep *cost* atau biaya pendidikan. Profesor Ace Suryadi yang merupakan seorang Dirjen Pendidikan Luar Sekolah dalam departemen Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa terdapat empat agenda kebijakan dalam pendidikan yang perlu mendapat perhatian serius khususnya di negara Indonesia, yakni: (1) besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan atau *revenue*; (2) aspek-efisiensi dalam pendayagunaan; (3) anggaran aspek keadilan dalam pendayagunaan anggaran; dan (4) anggaran pendidikan dan desentralisasi pengelolaan.⁹ Dalam empat agenda kebijakan pendidikan tersebut, maka faktor terpenting agar pendidikan dapat terlaksana yaitu ada dalam unsur biaya pendidikan.

⁷ Harbani, "10 Hadits Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga."

⁸ Ansar Rahman, "Efisien Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Eklektika* 5, no. 2 (2017): Hlm. 88.

⁹ Habe and Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, Hlm. 81.

Biaya dalam pendidikan bertujuan agar pendidikan dapat terselenggarakan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar peserta didik yang kalau dinominalkan tidak sedikit nominalnya.¹⁰ Begitu pentingnya biaya pendidikan yang harus dipenuhi, tetapi tidak semua manusia dapat memenuhi unsur tersebut. Apabila dalam unsur biaya pendidikan tidak terpenuhi, maka dapat berdampak besar dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan seharusnya dan semestinya.

Unsur biaya pendidikan oleh pemerintah biasanya disalurkan untuk siswa, mahasiswa, ataupun untuk segala bentuk fasilitas-fasilitas penunjang kesuksesan pendidikan. Unsur biaya pendidikan selain disalurkan oleh pemerintah juga telah disalurkan oleh lembaga-lembaga formal maupun nonformal. Tetapi, bantuan pendidikan dari lembaga nonformal masih minim.

Cukup banyak masyarakat yang berkeinginan melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi jika dibantu dengan beasiswa. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dari 68 narasumber diperoleh informasi bahwa 60 narasumber berkeinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi jika difasilitasi dengan bantuan pendidikan.¹¹

Walaupun masih belum banyak lembaga yang menyalurkan biaya pendidikan, tetapi bantuan tersebut tetap ada. Salah satunya seperti lembaga amil zakat, infak dan sedekah nahdlatul ulama atau dapat disingkat LAZISNU yang ikut serta memfasilitasi unsur biaya pendidikan.

¹⁰ Habe and Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis, Hlm. 83.

¹¹ Observasi, di LAZISNU MWC Bansari, 1 Juni 2023

LAZISNU memiliki nama *familiar* di masyarakat yang sering disebut KOIN NU (Kotak Infak Nahdlatul Ulama) merupakan lembaga pengalihan dana dari amil zakat, infak dan sedekah yang berada di dalam lembaga Nahdlatul Ulama (NU).¹² Dibentuknya lembaga LAZISNU tersebut bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu dalam kesejahteraan dan keadilan serta kemandirian masyarakat.

Tujuan lain dari bantuan pendidikan oleh LAZISNU tersebut adalah untuk melaksanakan amanat UUD 1945.¹³ Amanat UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pendidikan. Maka, sangat pentingnya bagi masyarakat untuk memiliki jiwa yang semangat akan pendidikan, agar kelak di masa mendatang mereka tidak terpengaruh akan ancaman kemiskinan.

LAZISNU memiliki 4 pilar program, yaitu NU peduli bencana, NU peduli pendidikan, NU peduli kesehatan dan NU peduli ekonomi. Namun, sejauh ini NU peduli pendidikan belum banyak diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dari 68 narasumber yang ada di Kecamatan Bansari diperoleh informasi bahwa 34 narasumber menyatakan belum mengetahui adanya pilar atau program pendidikan LAZISNU MWC Bansari.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dari 68 narasumber yang ada di Kecamatan Bansari diperoleh informasi bahwa 39 narasumber belum mengetahui fungsi LAZISNU dalam pilar pendidikan. Dari hasil pra penelitian tersebut, dapat

¹² NU Care, "Sekilas NU Care-LAZISNU," *Nucare.Id*, no. 14 (2022): Hlm. 1, https://nucare.id/sekilas_nu.

¹³ Husnul Abdi, "Tujuan Negara Indonesia dalam UUD 1945 Alinea Ke-4," *Hot.Liputan6.Com* (2021), <https://hot.liputan6.com/read/4503955/tujuan-negara-indonesia-dalam-uud-1945-alinea-ke-4-perlu-dipahami>.

¹⁴ Observasi, di LAZISNU MWC Bansari, 1 Juni 2023

dipahami bahwa pengetahuan masyarakat terkait fungsi LAZISNU dalam pilar pendidikan masih rendah.¹⁵

Salah satu dari 4 pilar yang menjadi fokus penulis yaitu pilar NU Peduli Pendidikan.¹⁶ Dalam program pilar NU peduli pendidikan, LAZISNU memiliki fungsi pendidikan yang penerapannya dengan memberi bantuan berupa biaya pendidikan bagi siswa kurang mampu maupun siswa berprestasi serta fasilitas penunjang pembelajaran kepada masyarakat maupun lembaga pendidikan formal dan nonformal.

Tidak sedikit peserta didik di Kecamatan Bansari tidak dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya ketidakmampuan secara finansial, kemauan diri mereka sendiri, ataupun masyarakat yang belum mengetahui adanya bantuan dalam pendidikan. Agar faktor tersebut dapat teratasi, maka LAZISNU memberikan dorongan semangat kepada peserta didik dengan memberikan bantuan pendidikan.

LAZISNU MWC Bansari dalam mentasarufkan infaknya dalam pilar pendidikan berjumlah 20% dari total keseluruhan 100%. Melalui bantuan tersebut diharapkan pendidikan di Kecamatan Bansari akan lebih maju dan merata.¹⁷

¹⁵ Observasi, di LAZISNU MWC Bansari, 1 Juni 2023

¹⁶ Asyik Abdullah, "Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal," 2020, Hlm. 3.

¹⁷ Tulus Rahayu, "Wawancara dengan Direktur Utama LAZISNU MWC Bansari, Minggu, 4 Juni 2023"

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian ini penting untuk dikaji, yaitu: pertama bantuan pendidikan dari lembaga nonformal masih minim. Kedua, cukup banyak masyarakat yang berkeinginan melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi jika dibantu dengan beasiswa. Ketiga, cukup banyak masyarakat di Kecamatan Bansari yang belum mengetahui adanya pilar atau program pendidikan LAZISNU. Keempat, pengetahuan masyarakat terkait fungsi LAZISNU dalam pilar pendidikan yang masih rendah. Kelima, tidak sedikit peserta didik di Kecamatan Bansari tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bantuan pendidikan dari lembaga nonformal masih minim.
2. Cukup banyak masyarakat yang berkeinginan melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi jika dibantu dengan beasiswa.
3. Tidak sedikit masyarakat di Kecamatan Bansari yang belum mengetahui adanya pilar atau program pendidikan LAZISNU.
4. Pengetahuan masyarakat terkait fungsi LAZISNU dalam pilar pendidikan yang masih rendah.

5. Tidak sedikit peserta didik di Kecamatan Bansari tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari?
2. Bagaimana tantangan yang dihadapi LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan menganalisis peran LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari.
- b. Mengetahui dan menganalisis tantangan yang dihadapi LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk penelitian yang akan datang, khususnya penelitian mengenai peran

LAZISNU dalam memfasilitasi pendidikan di masyarakat. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tambahan pengetahuan keilmuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktik dalam penelitian ini di antaranya:

a. Manfaat untuk penulis

Menambah wawasan baru dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan amalan yang terdapat dalam Lembaga Nahdlatul Ulama.

b. Manfaat untuk lembaga LAZISNU

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dan penjelasan mengenai program pilar pendidikan yang dilakukan oleh LAZISNU. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program pilar pendidikan yang dilakukan oleh LAZISNU.

c. Manfaat untuk INISNU Temanggung

Manfaat untuk instansi INISNU Temanggung yaitu sebagai referensi baru untuk penelitian yang akan datang.

F. Kajian Pustaka

Pertama penelitian Abdullah Asyik (2020) di Universitas Islam Negeri Walisongo.¹⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil kegiatan dari

¹⁸ Abdullah, "Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal."

LAZISNU yang awalnya dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, menyusun rencana kegiatan organisasi, menerapkan kegiatan organisasi, memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus diharapkan akan lahir gambaran mengenai aspek sosial maupun aspek ekonomi. Aspek sosial yang ada LAZISNU tersebut meliputi adanya program beasiswa pendidikan formal maupun nonformal. Sedangkan aspek ekonomi bisa dilihat dengan adanya bantuan dana UMKM bagi masyarakat yang membutuhkan. (2) Adanya perubahan perilaku signifikan masyarakat dalam hal bersedekah meskipun hanya sehari seribu. Selain merubah perilaku masyarakat untuk bersedekah, hasil dari koin NU untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam empat bidang, yaitu: bidang pendidikan yang isinya berupa beasiswa pendidikan, bidang kesehatan untuk memfasilitasi ambulan gratis, sunatan massal dan pengobatan gratis, selanjutnya dalam bidang ekonomi yang meliputi pengembangan UMKM dan bantuan modal usaha, serta yang keempat yaitu bidang siaga bencana dengan program NU peduli. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai pemberdayaan umat melalui koin LAZISNU. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian ini fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program atau pilar pendidikan saja.

Kedua, penelitian Siti Maesaroh (2018) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.¹⁹ Penelitian ini menghasilkan (1) Pemberdayaan

¹⁹ Siti Maesaroh, "Analisis Penerapan 4 Pilar Program (Nu- Preneur , Nu- Skill , Nu Smart , Nu- Care) Dalam Rangka Melaksanakan Misi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Lazisnu Kudus" (2018): Hlm. 1.

ekonomi masyarakat dapat diberikan secara langsung dengan cara pemberian modal dan secara tidak langsung dengan cara pemberian dukungan kepada orang yang mempunyai ekonomi lemah. (2) Ekonomi masyarakat tidak langsung dilakukan dengan pemberian dukungan dibidang pendidikan berupa beasiswa melalui progam NU Smart. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai pilar atau program yang ada di dalam LAZISNU. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini fokus pada pilar atau program pendidikan saja, sedangkan penelitian di atas mencakup semua aspek pilar atau program yang ada di dalam LAZISNU.

Ketiga, penelitian Erwin Ramadhan (2016) di Universitas Brawijaya Malang.²⁰ Penelitian ini menghasilkan (1) Pemberdayaan zakat yang dilakukan LAZ El-Zawa salah satunya yaitu program Beasiswa Yatim Unggul yang dilakukan dengan proses penyaluran santunan melalui ATM yang membuat proses ini menjadi rapih dan cukup modern dan juga memberikan kemudahan dalam penyaluran bantuannya. (2) Santunan diperuntukkan untuk menunjang keperluan sekolah siswa yatim dan juga pendampingan berupa bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh LAZ El-Zawa, dengan tujuan meringankan beban siswa yatim. (3) Peranan pemberdayaan zakat pada bidang pendidikan melalui program beasiswa yatim unggul menghasilkan semangat belajar yang cukup baik dari siswa penerima bantuan beasiswa yatim unggul. Persamaan

²⁰ Erwin Ramadhan, "Pengelolaan Dana Zakat Dan Peranannya Terhadap Proses Pendidikan Studi Pada Beasiswa Yatim Unggul LAZ El-Zawa UIN Malik Ibrahim," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (2016): Hlm. 3.

penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti mengenai program beasiswa yang ada di sebuah lembaga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian ini meneliti mengenai beasiswa yang ada di lembaga LAZISNU, sedangkan penelitian di atas meneliti mengenai beasiswa oleh LAZ El-Zawa.

Persamaan dari ketiga penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti mengenai pengelolaan dana zakat baik itu dari lembaga LAZISNU maupun lembaga lain. Perbedaan ketiga penelitian di atas yaitu penelitian pertama oleh Abdullah Asyik meneliti mengenai empat bidang atau pilar yang ada di dalam LAZISNU yakni pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar ekonomi, dan pilar siaga bencana. Sedangkan penelitian kedua oleh Siti Maesaroh berfokus pada pilar ekonomi dan pilar pendidikan. Serta penelitian ketiga oleh Erwin Ramadhan yang meneliti dalam pengelolaan zakat LAZ El-Zawa.

Perbedaan penelitian penulis dengan ketiga penelitian di atas yaitu pada penelitian sebelumnya terdapat empat pilar program LAZISNU dan pengelolaan zakat LAZ El-Zawa. Empat program tersebut di antaranya adalah pilar program pendidikan, pilar program ekonomi, pilar program sosial, dan pilar program peduli bencana dan pengelolaan zakat LAZ El-Zawa yang berfokus pada bidang pendidikan beasiswa. Sedangkan pada penelitian ini, penulis hanya fokus pada pilar program pendidikan yang ada pada LAZISNU MWC Kecamatan Bansari.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.²¹ Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, intensif, dan mendalam mengenai suatu peristiwa, program, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, maupun organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang diteliti.²² Penelitian ini mengacu pada teori Creswell. Menurut Creswell, studi kasus merupakan strategi atau pendekatan penelitian dengan menggunakan prosedur pengumpulan data secara mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi secara lengkap.²³

Tujuan penulis menggunakan pendekatan studi kasus adalah untuk memahami pilar pendidikan yang ada pada LAZISNU MWC NU Bansari secara intensif, sehingga penelitian ini dapat dipahami dan dimengerti secara rinci.

2. Jenis dan Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*²⁴ atau sering disebut dengan penelitian lapangan. Penelitian *field research* merupakan

²¹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian, Gunadarma Ilmu*, vol. 13 (Gunadarma Ilmu, 2018), Hlm. 38.

²² Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," *Encyclopedia of Molecular Mechanisms of Disease* (2017): Hlm. 3.

²³ Yani Kusmarni, "Studi Kasus (John W . Creswell)" (n.d.): Hlm. 7. hlm.2

²⁴ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021, Hlm. 88.

penelitian dengan peneliti yang secara langsung terjun ke lokasi penelitian²⁵ yaitu di LAZISNU MWC Bansari dengan tujuan untuk memperoleh dan menganalisis data yang dibutuhkan oleh penulis.

b. Metode Penelitian

Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data deskriptif dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif.²⁶

Digunakannya penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan agar data yang diperoleh penulis dapat dipahami secara mendalam dan rinci oleh pembaca.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka dengan metode tersebut akan menghasilkan teks, cerita, gambar maupun foto. Atas hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain:

²⁵ Luc Vinet and Alexei Zhedanov, "A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): Hlm. 41.

²⁶ Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, ed. Nurlaeli, *Holistica* (Lombok: Holistica, 2020), Hlm. 4.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar yang mempengaruhi dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang menyangkut ilmu-ilmu sosial maupun perilaku pada manusia. Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis maupun analisis agar memperoleh kejelasan hubungan suatu peristiwa.²⁷ Melalui teknik observasi penulis melakukan pengamatan terkait peran LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. Data yang dihasilkan oleh penulis melalui observasi yaitu fakta tentang dunia kenyataan dan bukan mitos. Hal tersebut agar penelitian ini bisa *valid*.

Observasi yang dilakukan penulis antara lain mengecek letak geografis LAZISNU MWC Bansari, melihat keadaan mahasiswa penerima bantuan pendidikan LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung, melihat keadaan fasilitas-fasilitas pendidikan yang diberikan oleh LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung, memastikan penerima bantuan benar-benar menerima bantuan pilar pendidikan dari LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung, serta memastikan tantangan yang dihadapi LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.

²⁷ Nanda Afif Alim, "Manajemen Program Nu Care-Lazisnu Kabupaten Pekalongan" 1, no. 1 (2019): Hlm.10.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.²⁸

Narasumber dalam penelitian ini meliputi tokoh NU di Kecamatan Bansari, tokoh-tokoh yang mengelola LAZISNU MWC NU Kecamatan Bansari, mahasiswa penerima beasiswa, dan lembaga yang memperoleh bantuan pendidikan dari LAZISNU MWC NU Kecamatan Bansari.

Wawancara dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur oleh penulis dilakukan secara terbuka, namun ada batasan dalam tema dan alur pembicaraannya. Selanjutnya yaitu kecepatan pada waktu wawancara dapat diprediksi, serta wawancara dilakukan secara fleksibel tetapi tetap dapat terkontrol. Wawancara semi terstruktur memiliki pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam urutan, penggunaan kata, dan alur.

Tabel 1
Daftar narasumber penelitian

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	Tulus Rahayu	Direktur LAZISNU MWC Bansari	Desa Mraggen Tengah, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung

²⁸ Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, CV.Pena Persada (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), Hlm. 61.

2	Tri Utomo	Divisi Keuangan LAZISNU MWC Bansari	Desa Mranggen Tengah, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung
3	Mujiyono	Tanfidyah MWC NU Bansari	Desa Gentingsari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung
4	Inayah	Mahasiswa Akper Al-Kautsar	Desa Purborejo, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung
5	Safrizal Alwi Najib	Mahasiswa INISNU Temanggung	Desa Balesari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung
6	Shofia Baroroh, S.Ag.	Kepala sekolah MI Bansari	Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung

c. Studi Dokumen

Dokumen merupakan suatu rekam jejak yang memuat ide, jasa-jasa, kejadian, penafsiran, pandangan, dan kegiatan seseorang dalam bentuk gambar, foto, plakat, tulisan, rekaman video, lembaran, artefak, buku catatan harian, transkrip nilai, batu nisan, manuskrip, raport, dan lain sebagainya.²⁹ Bentuk dokumentasi pada penelitian ini memuat gambar, foto, tulisan, video, maupun dokumen-dokumen yang dimiliki oleh LAZISNU MWC NU Kecamatan Bansari yang isinya sesuai dengan tema penelitian.

²⁹ Dewi Rokhmah, Iken Nafikadini, *Penelitian Kualitatif*, vol. 5 No. 9, hlm.129.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara melihat, menganalisis, dan mengkaji suatu dokumen-dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik itu dibuat melalui subjek sendiri maupun oleh orang lain yang mengerti tentang penelitian tersebut.

Teknik dokumentasi penelitian ini melengkapi dua teknik sebelumnya, yaitu menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara dengan mengambil foto dan video ketika penulis melaksanakan observasi lapangan serta ketika melaksanakan wawancara dengan narasumber. Tujuan dari dokumentasi karena dengan adanya dokumentasi, hasil dari penelitian akan lebih akurat dan dapat dipercaya oleh pembaca.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisis kualitatif yang menghasilkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti.³⁰ Tujuan dari analisis data ialah untuk mendapat makna hubungan dari setiap variabel, sehingga penulis dapat menjawab pokok masalah yang sebelumnya dibahas di rumusan masalah penelitian.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu:³¹

³⁰ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisa Data* (Penerbit Andi, 2018), Hlm. IV.

³¹ Vinet and Zhedanov, "A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials," Hlm. 45.

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penulis akan melakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan yang sajian data teksnya bersifat naratif.

b. Deskripsi dalam Bentuk Narasi

Deskripsi dalam suatu bentuk narasi pada penelitian kualitatif digunakan penulis untuk memaparkan sebuah data yang telah dianalisis. Pemaparan data tersebut digambarkan dalam bentuk sebuah cerita, sehingga diharapkan pembaca akan masuk dalam alur cerita yang telah digambarkan oleh penulis. Selain sebuah cerita, penulis juga akan memasukan sebuah gambar yang tujuannya untuk membantu menjelaskan isi dari analisis data tersebut.

c. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian merupakan jawaban dari suatu analisis yang diteliti. Kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menjawab dari fokus penelitian yang didasarkan pada analisis data.

5. Triangulasi Data

Triangulasi adalah pendekatan multimetode atau metode bervariasi yang dilakukan penulis pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.³² Ide dasar dari triangulasi data pada penelitian ini yakni fenomena yang

³² Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): Hlm. 46.

diteliti dapat dipahami dengan baik. Selain itu, jika dilihat dari berbagai sudut pandang pembaca dapat memperoleh kebenaran tingkat tinggi.

Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang andal. Pengertian lain, triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh penulis dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.³³

Penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan menggunakan data dari waktu, ruang, dan orang yang berbeda dengan mencocokkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi agar menghasilkan data yang valid, sehingga data tersebut bisa dipercaya oleh masyarakat dan layak dijadikan referensi untuk pendelitian mendatang.

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi memuat halaman cover atau sampul depan, nota pembimbing, pernyataan keaslian, surat pengesahan, surat pernyataan

³³ Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," Hlm. 55.

revisi, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, lembar pernyataan jumlah sitasi, dan lembar pernyataan sitasi karya ilmiah dosen.

2. Bagian isi

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, kelima bab tersebut ada pada penjelasan dibawah ini:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktik, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian teori. Bab ini meliputi LAZISNU, penguatan pendidikan, dan kualitas pendidikan. LAZISNU terdiri dari pengertian LAZISNU, peran LAZISNU dalam pendidikan, dan pilar atau program LAZISNU.

Bab III hasil penelitian, memuat gambaran umum dan sajian data hasil penelitian. Gambaran umum terdiri dari sejarah dan profil LAZISNU MWC Bansari, visi dan misi LAZISNU, struktur organisasi LAZISNU MWC Bansari, strategi LAZISNU MWC Bansari, dan program-program LAZISNU MWC Bansari. Sajian data hasil penelitian terdiri dari peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat Kecamatan Bansari dan tantangan yang dihadapi LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat Bansari.

Bab IV pembahasan, bab ini terdiri dari analisis peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat Kecamatan Bansari dan analisis tantangan yang dihadapi LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat Kecamatan Bansari

Bab V penutup, bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan, serta berisi kalimat penutup kalimat yang menegaskan bahwa skripsi itu dilakukan dengan kerja dan metode ilmiah.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran. Lampiran meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, transkrip wawancara, pedoman dokumentasi, foto kegiatan penelitian, dokumen SK LAZISNU MWC Bansari, lembar bimbingan skripsi, surat keputusan, surat keterangan penelitian, daftar riwayat hidup mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, diobservasi, dan dianalisis dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait peran LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.

1. Peran LAZISNU MWC Bansari dalam memenuhi pilar pendidikan yaitu dengan menyalurkan 20% dari 100% kasnya untuk membantu biaya pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari. Program penunjang pilar pendidikan LAZISNU MWC Bansari meliputi tasaruf santri untuk santri kurang mampu atau santri yang tidak mempunyai biaya untuk berangkat ke pondok, beasiswa studi D-3 di Akper al-Kautsar, beasiswa studi S-1 di INISNU Temanggung, penunjang fasilitas madrasah Al-Ishlah berupa proyektor, MI Bansari dan Mi Mojosari berupa figura Hadratussyeikh Hasyim Asy'ari, penguatan SDM SDA program pendidikan TPQ berupa tenaga untuk pengecoran TPQ selain itu ada juga bantuan ilmu pendidikan berupa metode dan bahan ajar untuk ustaz ustazah TPQ, serta penguatan pendidikan badan otonom NU Kecamatan Bansari berupa *support* uang atau barang penunjang pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang jelas yang dimiliki LAZISNU MWC Bansari untuk kelangsungan lembaga.

2. Tantangan LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan masyarakat di Kecamatan Bansari meliputi tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal yang di dalamnya meliputi kurangnya personil pengurus LAZISNU MWC Bansari yang mengakibatkan tidak adanya tasaruf selama satu tahun dan perolehan koin yang kurang maksimal dikarenakan petugas penjemput koin banyak yang tidak melaksanakan tugasnya, hal tersebut mengakibatkan perolehan koin yang masuk ke LAZISNU MWC kurang maksimal. Tantangan eksternal meliputi miskonsepsi masyarakat atau tanggapan masyarakat luar yang menaruh prasangka buruk tanpa bertanya terlebih dahulu ke pengurus LAZISNU, rois syuriah dan tanfidziyah ranting kurang mengetahui tugas dari setiap program LAZISNU, dan masyarakat kurang proaktif ketika membutuhkan bantuan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwasannya penulis menyertakan saran untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi baik secara kelembagaan ataupun akademisi.

1. Bagi LAZISNU MWC Bansari

Penulis berharap agar bantuan pendidikan dari LAZISNU MWC ataupun LAZISNU ranting bisa merata dan lebih bisa tepat sasaran. Dikarenakan cukup banyak masyarakat dari unsur siswa, mahasiswa ataupun kader Nahdlatul Ulama yang membutuhkan bantuan pendidikan,

2. Bagi Akademisi INISNU Temanggung

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan khazanah keilmuan serta wawasan dalam ruang lingkup peran LAZISNU dalam penguatan kualitas pendidikan masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.

3. Bagi Masyarakat

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan masyarakat mengenai fungsi LAZISNU, terkhususnya fungsi pilar pendidikan pada LAZISNU. Perlunya penelitian lanjutan guna penyempurnaan penelitian ini.

C. Penutup

Demikianlah karya yang penulis dapat sajikan dalam skripsi ini dengan judul *Peran LAZISNU Dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung*. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat menjadi referensi penelitian yang akan mendatang.

Tentunya dari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta saran maupun kritikan kepada segenap pembaca agar kedepannya penulis dapat memperbaiki skripsi ini lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Husnul. "Tujuan Negara Indonesia Dalam UUD 1945 Alinea Ke-4." *Hot.Liputan6.Com* (2021). <https://hot.liputan6.com/read/4503955/tujuan-negara-indonesia-dalam-uud-1945-alinea-ke-4-perlu-dipahami>.
- Abdullah, Asyik. "Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal," 2020.
- Afidatun, Khasanah. "Pemasaran Jasa Pendidikan Jakarta." *Jurnal eL-Tarbawi* 8, no. 2 (2015): 116–176.
- Afifah, Shelly Fitri, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) Di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner* 1, no. 2 (2022): 106–116.
- Agustina, Anisa Rachma, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah. "Habituaasi Metode Lips Reading Pada Pembelajaran BTQ Bagi Santri Tunarungu Di Pondok Pesantren Abata Temanggung." *Jurnal Studi Islam Interdisipliner* 1, no. 2 (2022): 92–102.
- Al-Bayaany. "Tafsir QS Al- Mujadilah Ayat 11 Ibnu Katsir," n.d.
- Ali Mukti Tanjung. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Perspektif Pengaruh Implementasi Kebijakan, Kepepmimpinan, Budaya Organisasi*. Intelegensia Media, 2017.
- Alim, Nanda Afif. "Manajemen Program Nu Care-Lazisnu Kabupaten Pekalongan" 1, no. 1 (2019): 41–57.
- Anggreni, Minatul. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan." *Jurnal PTK dan Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 49–56.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018.
- Baqiyatussholihah, Khaida, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El-Shirazy." *Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 4, no. 2 (2022): 29–40.

- Barnawi M Arifin. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Arruzz Media, 2017.
- Deden Makbuloh. *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjamin Mutu*. Rajawali Press, 2019.
- Dr. H. Mundir, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/), 2013.
- Fatimah, Nuzul, Husna Nashihin, and Ana Sofiyatul Azizah. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTs Ma'arif Gemawang Tahun Pembelajaran 2021/2022." *Jurnal Al Ghazali* 5, no. 2 (2022): 162–179.
- Gunandi, Sigitri Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Telaah Buku Tujuh Mualaf Yang Mengharumkan Islam Kaarya Tofik Pram." *Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 4, no. 2 (2022): 1–12.
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45.
- Hadi, Abd., Asrori, and Rusman. *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV.Pena Persada. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021.
- Hadisaputra, Sobry Sutikno Prosmala. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Nurlaeli. *Holistica*. Lombok: Holistica, 2020.
- Harbani, Rahma Indina. "10 Hadits Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga." *Detikedu*, 2021.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisa Data*. Penerbit Andi, 2018.
- Hidayah, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Edited by Candra Wijaya and Amiruddin. Medan: LPPPI, 2019.
- Hidayat, Imam. "Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pendidikan." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 5 (2018): 147–159. <http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/amk/article/view/161>.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. *Gunadarma Ilmu*. Vol. 13.

- Gunadarma Ilmu, 2018.
- Ifadah, Luluk. “Penguatan Edukasi Seksual Dini Pada Kurikulum Pendidikan Islam Terintegrasi Sains” 2, no. 1 (2022): 1169–1183.
- Khasanah, Nurul, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah. “Pendidikan Islam Pada Pengguna Narkoba Di Klinik Pratama BNN Kabupaten Temanggung.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner* 2, no. 1 (2023): 14–21.
- Kusmarni, Yani. “Studi Kasus (John W . Creswell)” (n.d.): 1–12.
- Mas’ud, Abdullah, Ahyad Alfidai, Slamet Tuhari, and Abdurrouf Hasan. *Pedoman Organisasi NU-Care LAZISNU Masa Khidmad 2015-2020*. KEMENAG RI NO. 255/2016, 2016.
- Mas, Sitti Roskina. *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Zahir Publishing. Sleman: Zahr Publishing, 2017.
- Muhammad, Salim. “Ini Faktor Pendukung Dan Penghambat Eksistensi NU Menurut Aceng Mujib.” *NU Online*, 2023.
- Murtafiah, Nurul Hidayati, and Ismun Ali. “Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami Dalam Praktik Pendidikan.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 11012–11020.
- Nashihin, Husna, and Tri Asih. “Pemanfaatan Kantin Kejujuran Sebagai Model Evaluasi Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Zuhriyah Yogyakarta.” *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 54–81.
- Ningrum, Sudarsih Dwi, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah. “Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Blended Learning Di PKBM Ulul Albab Desa Reco Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo.” *Kependidikan Islam dan Keagamaan* 4, no. 2 (2022): 57–67.
- Ningsih, Rurin Dwita. “Peran Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar Dalam Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Wilayah Blitar.” *Skripsi* (2021).
- “Peran Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Blitar Dalam Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Wilayah Blitar.” *Skripsi*

- (2021): 1–24.
- NU Care. “Sekilas NU Care-LAZISNU.” *Nucare.Id*, no. 14 (2022): 1–4.
https://nucare.id/sekilas_nu.
- Nur Kasanah. *Model Filantropi Nahdliyin: Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU*, 2021.
- Nur Solikin, Syamsudin. “Peran Lazisnu Kota Kediri Dalam Penguatan Ekonomi Warga Pasca Pandemi Covid 19” 1, no. 69 (2021): 5–24.
- Prasojo, Lantip Diat. *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta: UNY Press, 2016.
- Purwananti, Yepi Sedy. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal.” *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)* 1 (2016): 220–229.
- Rahardjo, Mudjia. “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya.” *Encyclopedia of Molecular Mechanisms of Disease* (2017): 1–26.
- Rahman, Ansar. “Efisien Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Eklektika* 5, no. 2 (2017): 87–103.
- Ramadhan, Erwin. “Pengelolaan Dana Zakat Dan Peranannya Terhadap Proses Pendidikan Studi Pada Beasiswa Yatim Unggul LAZ El-Zawa UIN Malik Ibrahim.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (2016): 1–17.
- Siti Maesaroh. “Analisis Penerapan 4 Pilar Progam (Nu- Preneur , Nu- Skill , Nu Smart , Nu- Care) Dalam Rangka Melaksanakan Misi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Lazisnu Kudus” (2018).
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, n.d.
- Syafi’, Moh., Ana Sofiyatul Azizah, and Jeihan Alu Azhar. “Pemberdayaan Berbasis Teknologi Dan Informasi Melalui Aplikasi Maktabah.” *Citra Ilmu, Edisi* 30 (2019): 61–80.
- Syahir, Ahmad. “Peran Guru Dalam Penguatan Analisis Pengetahuan” (n.d.): 8–18.
- Syahza, Almasdi. *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021.
- Syarif, Maryadi. “Teori Dan Model Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam.” *Media Akademika* 28, no. 3 (2013): 334–362.

- Thohari, Fuad. *Respons Al-Qur'an Terhadap Umar Bin Khattab : Kajian Validitas Riwayat Asbab Al-Nuzul*. Jejak Pustaka, 2022.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. SME Technical Paper (Series) MM*. Lintang Rasi Aksara Books Hak, 2018.
- Utomo, Sigit Tri, and Luluk Ifadah. "Filsafat Progresivisme Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 94–110. <http://wahanaislamika.ac.id>.
- "Kenakalan Remaja Dan Psikososial." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 5, no. 2 (2019): 181–202.
- Yatimah, Durotul. *Landasan Pendidikan*. Dr. Karnad. Jakarta: CV.Alumgadan Mandir, 2017.
- "Quran Kemenag," 2022.
- "Sejarah Singkat NU Care-LAZISNU." *NU Online*, 2020.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003). bisnis ritel - ekonomi.
- "Visi Dan Misi LAZISNU." *NU-Care Temanggung LAZISNU PCNU*, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Guna memperoleh data yang akurat, maka penulis mengadakan observasi langsung kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.
2. Keadaan mahasiswa penerima bantuan pendidikan LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.
3. Keadaan fasilitas-fasilitas pendidikan yang diberikan oleh LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.
4. Memastikan penerima bantuan benar-benar menerima bantuan pilar pendidikan dari LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.
5. Memastikan tantangan yang dihadapi LAZISNU MWC Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Guna memperoleh data yang akurat, maka penulis mengadakan wawancara kepada narasumber yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Direktur Utama LAZISNU MWC Bansari

No	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	Sejarah	Sejarah LAZISNU	1. Kapan tahun berdirinya LAZISNU MWC Bansari? 2. Kapan tahun dikukuhkannya LAZISNU MWC Bansari?
2.	Peran	a. Kegiatan LAZISNU	1. Apa saja kegiatan yang dilakukan LAZISNU? 2. Kapan saja kegiatan tersebut dilakukan? 3. Manfaat kegiatan tersebut?
		b. Pilar LAZISNU	LAZISNU MWC Bansari memiliki pilar program apa saja?
		c. Peran LAZISNU	1. Bagaimana peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan? 2. Saat menjalankan pilar pendidikan, LAZISNU MWC Bansari bekerja sama dengan siapa?
3.	Tantangan	a. Internal (dalam)	1. Apakah ada tantangan yang dihadapi oleh pengurus LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan? 2. Metode atau teknik apa yang dilakukan untuk meminimalisir tantangan tersebut?
		b. External (luar)	1. Apakah ada tantangan dari luar (masyarakat dll) yang dihadapi oleh LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan? 2. Metode atau teknik apa yang dilakukan untuk meminimalisir tantangan tersebut?

3. Direktur Keuangan LAZISNU MWC Bansari

No	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	Keuangan LAZISNU	a. Pendapatan	1. Dari program apa saja guna menunjang pendapatan LAZISNU MWC Bansari?
2.	Peran LAZISNU	a. Peran lazisnu	a. Bagaimana peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan? b. Diberikan kepada siapa program beasiswa LAZISNU?

4. Ketua Tanfidziyah MWC Bansari

No	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	Pilar Pendidikan LAZISNU	1. Peran pilar pendidikan LAZISNU	1. Bagaimana peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan?
			2. Siapa saja yang memperoleh beasiswa tersebut?
			3. Apakah pendidikan di Kecamatan Bansari dari tahun 2018-sekarang mengalami perubahan?
			4. Bila ada masyarakat yang benar-benar kurang mampu dalam sektor pendidikan, apakah masyarakat tersebut harus menunggu diberi taseeruf oleh LAZISNU atau bagaimana?
		2. Beasiswa pendidikan	Apa saja persyaratan untuk mendapatkan beasiswa?

5. Mahasiswa Penerima Beasiswa D3 di Akper al-Kautsar

No	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	Pilar Pendidikan LAZISNU	1. Bentuk beasiswa	1. Apakah benar anda merupakan salah satu penerima beasiswa LAZISNU MWC Bansari?
			2. Berupa apa bantuan beasiswa yang anda dapatkan?
			3. Darimana anda mendapat informasi terkait beasiswa tersebut?
		2. Persyaratan mendapat beasiswa	1. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi sebelum/setelah mendapatkan beasiswa tersebut?
			2. Bagaimana proses distribusi penyaluran beasiswa tersebut?
		3. Manfaat Beasiswa tersebut	1. Manfaat apa saja yang anda rasakan setelah mendapat beasiswa tersebut?
			2. Bagaimana saran dan masukan anda untuk LAZISNU MWC Bansari terkait pilar pendidikan?

6. Mahasiswa Penerima Beasiswa S1 di INISNU Temanggung

No	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	Pilar Pendidikan LAZISNU	1. Bentuk beasiswa	1. Apakah benar anda merupakan salah satu penerima beasiswa LAZISNU MWC Bansari?
			2. Berupa apa bantuan beasiswa yang anda dapatkan?
			3. Darimana anda mendapat informasi terkait beasiswa tersebut?
		2. Persyaratan mendapat beasiswa	1. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi sebelum/setelah mendapatkan beasiswa tersebut?
			2. Bagaimana proses distribusi penyaluran beasiswa tersebut?
			1. Manfaat apa saja yang anda rasakan setelah mendapat beasiswa tersebut?

		3. Manfaat Beasiswa tersebut	2. Bagaimana saran dan masukan anda untuk LAZISNU MWC Bansari terkait pilar pendidikan?
--	--	------------------------------	---

7. Kepala Sekolah MI Bansari / MI Mojosari

No	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	LAZISNU	Hubungan kerjasama antara MI dan LAZISNU	1. Apakah MI Bansari/Mojosari bekerjasama dengan LAZISNU MWC Bansari?
			2. Apakah benar MI Bansari/Mojosari sudah pernah menerima dari LAZISNU MWC Bansari?
2.	Peran Pendidikan LAZISNU	Peran LAZISNU dalam Pendidikan	1. Fasilitas pendidikan apa yang pernah diterima MI Bansari/Mojosari?
			2. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah mendapat bantuan pendidikan?
			3. Harapan kedepan berkaitan dengan pilar pendidikan di LAZISNU MWC Bansari?

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

A. Direktur Utama LAZISNU MWC Bansari

1. Kapan tahun berdirinya LAZISNU MWC Bansari?
= Tahun 2018
2. Kapan tahun dikukuhkannya LAZISNU MWC Bansari?
= Januari 2019
3. LAZISNU MWC Bansari memiliki pilar program apa saja?
= LAZISNU MWC Bansari mempunyai 5 pilar. Pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar ekonomi, pilar siaga bencana, dan sosial keagamaan.
4. Bagaimana peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan?
= Pendidikan yang sistemnya di belakang pendidikan agama. Terutama anak-anak baik itu pondok dan sekolah. Pondok dan salaf. Diadakan setiap tahun untuk anak-anak pondok yang akan berangkat ke pondok. Lokasi pondok bebas asalkan yang jadi target sasaran adalah masyarakat desa Bansari.
5. Apakah ada tantangan internal yang dihadapi oleh pengurus LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan?
= Kekurangan personil pengurus LAZISNU, yang seharusnya di lembaga LAZISNU MWC minimal ada 6 orang, tetapi pada tahun 2019-2020 anggota pengurus LAZISNU cuma berjumlah 4 orang, yang efeknya mengakibatkan tidak ada sasaran selama satu tahun.
6. Apakah ada tantangan dari luar yang dihadapi oleh LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan?

= Tanggapan masyarakat luarbkuang baik ketika dari LAZISNU tidak memberikan pelaporan keuangannya

7. Metode atau teknik apa yang dilakukan untuk meminimalisir tantangan tersebut?

= Cari dana di luar kotak koin Nu, dan membuat program kotak took.

B. Direktur Keuangan LAZISNU MWC Bansari

1. Dari program apa saja guna menunjang pendapatan LAZISNU MWC Bansari?
 - a. Kotak NU: pembagian dari ranting 20% ke MWC, 10% ke PC.
 - b. Kotak took: 100% masuk LAZISNU MWC.
 - c. Zakat mal: pengurus LAZISNU dan TKI yang bekerja di luar negeri.
Dan biasanya dengan cara transfer.
2. Bagaimana sistem dari pelaksanaan program pilar pendidikan?
 - Pengajuan dari LAZISNU ranting ke LAZISNU MWC untuk melaksanakan program dari pilar pendidikan.
 - Dari MWC pengajuan ke tanfidziyah MWC baru dieksekusi oleh LAZISNU.
 - Misal beasiswa di Akper ke rois syuriah dan tanfidziyah yang mencaroi orangnya, setelah itu dieksekusi LAZISNU.
3. Bagaimana peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan?
 - a. Beasiswa D3 di Akper al-Kautsar
 - b. Beasiswa S1 di INISNU Temanggung
 - c. Sasaruf santri

- d. Penunjang fasilitas madrasah dan TPQ.
- e. Support foto otonan Nahdlatul Ulama
- f. Bantuan dari sektor tenaga dan ide.
- g. Pendidikan organisasi.

C. Ketua Tanfidziyah MWC Bansari

1. Bagaimana peran LAZISNU dalam memenuhi pilar pendidikan?
 = Setelah adanya kebutuhan, tentunya harus enteng proaktif tidak usah malu-malu *matur* ke pengurus LAZISNU, baik tingkat ranting atau kecamatan kalau memang ada. Tetapi kaitanya dengan pendidikan, baik pendidikan formal atau non formal.
2. Apakah pendidikan di Kecamatan Bansari dari tahun 2018-sekarang mengalami perubahan?
 = Yang bisa dirasakan adalah untuk memfasilitasi anak atau warga di Kecamatan Bansari yang sekiranya tidak mampu bisa menjadi mampu. Karena memang ekonomi kadang-kadang hasrat untuk menuntut ilmu besar, namun kemampuan orang tuanya kadang-kadang masih perlu dibantu. Maka dari itu, menurut saya banyak perubahan di Kecamatan Bansari setelah adanya LAZISNU. Banyak yang harus kita syukuri dan yang bisa terbantu kita tassarufkan dari LAZISNU itu sendiri. Banyak sekali terutama di daerah-daerah perdesaan atau wilayah ranting-ranting. *Anggene* MWC kan terbatas adanya beberapa bagian pilarnya, karena hanya 20% dikalikan 13 desa, itu saja pendapatan tidak sama ada yang minus ada yang lumayan. Karena itu, di ranting-ranting juga tersarufkan. Cuma pendidikan ada juga

pendidikan untuk pesantren dan sekolah-sekolah atau kuliah. Jadi kadang untuk pembinaan untuk pendidikan keorganisasian.

3. Bila ada masyarakat yang benar-benar kurang mampu dalam sektor pendidikan, apakah masyarakat tersebut harus menunggu diberi tasaruf oleh LAZISNU atau bagaimana?

= Kita harus proaktif jangan menunggu bola tetapi harus menjemput bola, sekiranya kita membutuhkan kita harus *matur* ke pengurus LAZISNU tingkat ranting. Sekiranya ranting keberatan, dipasrahkan ke LAZISNU tingkat kecamatan, bahkan sampai ke kabupaten.

4. Apa saja persyaratan untuk mendapatkan beasiswa?

= Persyaratan yang harus terpenuhi tentunya juga harus mendapat keterangan dari pemerintah desa atau dari LAZISNU setempat yang tentunya akan lebih faham dengan kondisi warga yang bersangkutan agar nantinya tidak salah tasaruf.

D. Mahasiswa Penerima Beasiswa D3 di Akper al-Kautsar

1. Apakah benar anda merupakan salah satu penerima beasiswa LAZISNU MWC Bansari?

= Ya menerima.

2. Berupa apa bantuan beasiswa yang anda dapatkan?

= Beasiswa pendidikan di Perkuliahan AKPER ALKAUTSAR Temanggung selama 6 semester.

3. Darimana anda mendapat informasi terkait beasiswa tersebut?

= Dari saudara saya yang ikut anggota banser.

4. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi sebelum/setelah mendapatkan beasiswa tersebut?

= Persyaratan yang harus dipenuhi saat mendapat beasiswa.

- Lulusan SMA/SMK tahun 2020
- Nilai ujian lebih dari 80
- Tidak boleh cuti menikah sebelum lulus
- Mengikuti perkuliahan dari semester awal sampai selesai, tidak boleh putus tengah jalan, jika putus tengah jalan harus bersedia mengganti uang beasiswa yg sudah dikeluarkan
- Tinggi badan minimal 152 cm.
- Berat badan minimal 43 kg.

5. Bagaimana proses distribusi penyaluran beasiswa tersebut?

= Dari MWC kecamatan dikirim ke kabupaten.

6. Manfaat apa saja yang anda rasakan setelah mendapat beasiswa tersebut?

= Manfaatnya saya jadi lebih tekun untuk belajar dan tambah semangat dalam mengerjakan skripsi karena bersyukur sudah mendapatkan beasiswa tersebut.

7. Bagaimana saran dan masukan anda untuk LAZISNU MWC Bansari terkait pilar pendidikan?

= Semoga LAZISNU MWC Bansari semakin berkembang lagi untuk melanjutkan beasiswa bagi angkatan yg selanjutnya karena banyak sekali yang tertarik dengan beasiswa tersebut, dan lewat beasiswa ini semoga

individu menjadi tambah bersemangat lagi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan serta pendekatan mengenai NU.

E. Mahasiswa Penerima Beasiswa S1 di INISNU Temanggung

1. Apakah benar anda merupakan salah satu penerima beasiswa LAZISNU MWC Bansari?
= Ya benar
2. Berupa apa bantuan beasiswa yang anda dapatkan?
= Bantuan yang diberikan dari LAZISNU MWC Bansari berupa biaya pendidikan semester waktu kuliah.
3. Darimana anda mendapat informasi terkait beasiswa tersebut?
= Dari organisasi IPNU-IPPNU.
4. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi sebelum/setelah mendapatkan beasiswa tersebut?
= Persyaratan hanya untuk aktif berorganisasi di dalam Nahdlatul Ulama
5. Bagaimana proses distribusi penyaluran beasiswa tersebut?
= Penyaluran langsung ke rumah dan bertemu orang tua
6. Manfaat apa saja yang anda rasakan setelah mendapat beasiswa tersebut?
= Keringanan biaya pendidikan perkuliahan persemester
7. Bagaimana saran dan masukan anda untuk LAZISNU MWC Bansari terkait pilar pendidikan?
= Lebih di sebar luaskan terkait pilar pendidikan ini karena masih banyak anak anak muda di Kecamatan Bansari kesulitan pembiayaan untuk pendidikan

F. Kepala Sekolah MI Bansari / MI Mojosari

1. Apakah MI Bansari/Mojosari bekerjasama dengan LAZISNU MWC Bansari?

= Ada kerjasama, kita kan salah satu banom di bawah NU, jadi ada keterkaitan kerjasama antar tiap-tiap sekolah dibawah maarif

2. Apakah benar MI Bansari/Mojosari sudah pernah menerima dari LAZISNU MWC Bansari?

= Pernah dulu tahun 2018.

3. Fasilitas pendidikan apa yang pernah diterima MI Bansari/Mojosari?

=Pas kita ngecor ini keterkaitan dengan pembangunan, dengan bentuk semen, serta tiap kelas ada foto Mbah Hasyim sama di kantor. Totalnya ada 14 untuk foto Mbah Hasyim yang kecil, dan yang besar ada 2 di kantor.

4. Apakah ada perbedaan seblum dan setelah mendapat bantuan pendidikan?

= Kalau yang dalam bentuk bangunan jelas ada karena pas waktu kita butuh kita hubungi waktu itu pak Tulus, akhirnya dibantu dalam bentuk semen Alhamdulillah manfaatnya terasa langsung. Karena jadi bisa melaksanakan kegiatan itu.

Untuk figura ini mungkin manfaat secara tidak langsung, karena anak-anak jadi tau sejarah, jadi tau siapa pendiri NU. Secara langsung dirasakan anak-anak belum, tapi anak-anak kan jadi *melek* sejarah. Jadi untuk menghargai pahlawan terkait pendiri NU itu kita kenalkan kepada anak-anak.

5. Harapan kedepan berkaitan dengan pilar pendidikan di LAZISNU MWC Bansari?

= Kalau harapan saya langsung menyentuh ke anak. Jadi selama ini bantuan ke madrasah, yang namanya bantuan pemerintah untuk anak berupa PIP itu kan terbatas. Kadang-kadang yang menerima itu sebenarnya tidak sesuai, artinya gini, masih banyak yang lebih memerlukan tetapi tidak mendapat fasilitas PIP. Jadi harapan saya kedepannya mungkin LAZISNU kecamatan ataupun LAZISNU desa itu bisa membantu. Istilahnya *ngoleki bocah* yang betul-betul membutuhkan lalu kita minta bantuan ke LAZISNU. Kana da anak yang tidak tercover PIP untuk biaya-biaya misalnya beli buku LKS, kalau sini BOS kan bisa di handel dana BOS tapi kan untuk buku LKS kan kadang-kadang tidak dapat PIP, anak tidak mampu, mungkin suatu saat nanti LAZISNU bisa masuk ke siswa bukan di madrasah saja.

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

Guna memperoleh data yang akurat, maka penulis melakukan dokumentasi kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Foto kantor LAZISNU MWC NU Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.
2. Foto ketika sedang melaksanakan wawancara.
3. Data penerima bantuan pilar pendidikan dari LAZISNU MWC NU Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.
4. Dokumen SK LAZISNU MWC Bansari periode 2018-2023

Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian

Foto Observasi



Gambar 1.1
Kantor LAZISNU MWC Bansari



Gambar 1.2
Kotak Koin



Gambar 1.3
Kotak Toko

Foto Wawancara



Gambar 2.1
Proses wawancara penulis dengan Bapak Tulus Rahayu selaku direktur utama
LAZISNU MWC Bansari



Gambar 2.2

Proses wawancara penulis dengan Bapak Tri Utommo selaku direktur keuangan LAZISNU MWC Bansari



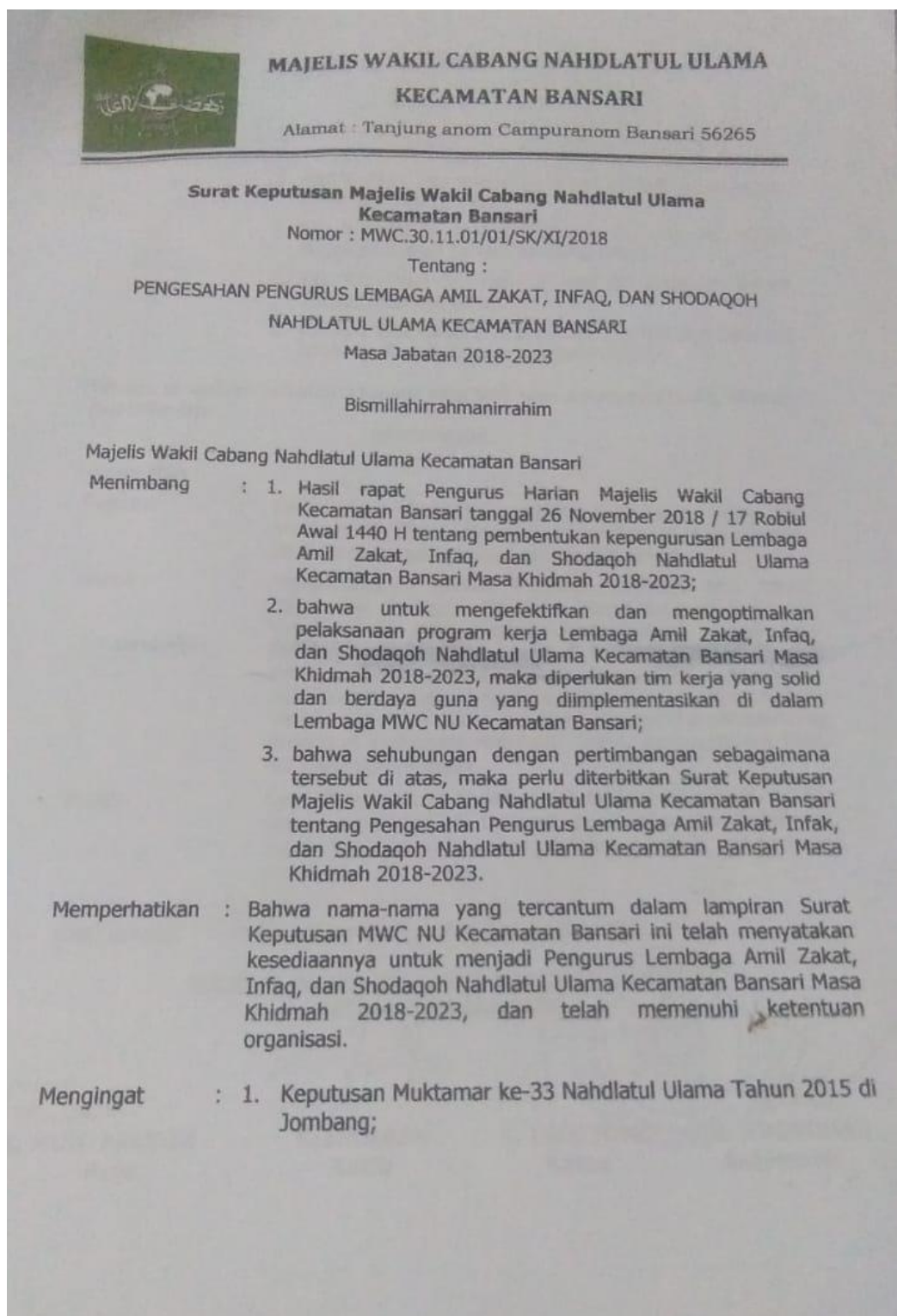
Gambar 2.3

Proses wawancara penulis dengan Bapak Mujiyono selaku ketua tanfidziyah MWC Bansari



Gambar 2.4
Proses wawancara penulis dengan Ibu Shofia Baroroh, S.Ag. selaku kepala sekolah MI Bansari

Lampiran 6. Dokumen SK LAZISNU MWC Bansari



**MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN BANSARI**

Alamat : Tanjung atom Computation Bansari 56265

2. Bab VI Pasal 13 dan Bab VII Pasal 16 Ayat (2) Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama;
3. Bab V Pasal 16 dan 17 Ayat (3), (2), (3), (4), (5), (6) Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.
4. Bab XIV Pasal 42 Ayat (3) dan (4) Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.
5. Bab Bab XVII Pasal 53 Ayat (1) dan (3), Bab XXV Pasal 102 Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.

Dengan senantiasa bertawakal kepada Allah SWT seraya memohon taufiq, hidayah, dan ridho-Nya :

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

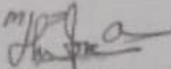
Pertama : Mengesahkan Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Kecamatan Bansari Masa Khidmah 2018-2023 dengan susunan pengurus terlampir.

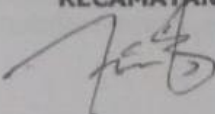
Kedua : Mengamanatkan kepada Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Kecamatan Bansari tersebut di atas, untuk melaksanakan tugas-tugas kepengurusan Nahdlatul Ulama di lembaga tersebut dengan sebaik-baiknya, dengan keharusan untuk senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, peraturan-peraturan organisasi yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama, serta petunjuk MWC NU Kecamatan Bansari

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dalam penetapan ini terdapat perubahan atau kekeliruan, Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bansari
pada tanggal : 26 November 2018 / 17 Robiul Awal 1440 H.

**MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN BANSARI**


K. MUHTARUDIN
 Rois


K. MAKSUM
 Katib


K. MUJIYONO
 Ketua


Drs. MASROHAN
 Sekretaris





**MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN BANSARI**

Alamat : Tanjung anom Campuranom Bansari 56265

Lampiran SK MWC NU Kecamatan Bansari Nomor : MWC.30.11.01/ 01 /SK/XI/2018
Tanggal : 26 November 2018 / 17 Robiul Awal 1440 H,

**SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH
NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN BANSARI
Masa Khidmah 2018-2023**

Ketua : TULUS RAHAYU
Sekretaris : AHMAD YUSRON
Bendahara : TRI UTOMO
Pengumpul : JUMADI
Penyalur : HADI SOFWAN

**MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN BANSARI**

K. MUHTARUDIN
Rois

K. MAKSUM
Katib

K. MUJIYONO
Ketua

Drs. MASROHAN
Sekretaris

KETERANGAN :

1. Masa Khidmah Kepengurusan LAZISNU mengikuti Masa Khidmad Kepengurusan NU sesuai dengan tingkatannya.
2. Nomor : MWC.30.11.01/ 01 /SK/XI/2018
 - a. Angka 01 adalah kode urut MWC
3. Penanggalan menyesuaikan tgl SK diterbitkan
4. Kepengurusan menyesuaikan ketentuan dari PC. LAZISNU

Lampiran 7. Data Penerima Beasiswa

1	Ponpes Miftahul Muhtadiin
2	Adila nasya zulfika
3	Afgan
4	Agatha
5	Agung sefiyan
6	Ahmad ubaidi al ahzar
7	Aldo
8	Aldo
9	Alvina
10	Arma Agustina
11	Bayu
12	Faiz Naufal
13	Fauzan
14	Fitri anjani
15	Hanum salsabila
16	Husnul Anwa
17	Icha rafilia
18	Ines
19	Isma najuwa septiyana
20	Kheisa Alvaro
21	Khoiri Inayah
22	Madrasah al islah
23	Monika daqi qatul ulum
24	Muhammad rifqi al baihaqi
25	Nur Faizin
26	Raihan abi baihaqi
27	Rooviatun navisah
28	Safrizal Alwi Najib
29	Said
30	Vanesya
31	Viko nabil ardana
32	Vinsa
33	Wahib
34	Yusvira Salsabila
35	Ziko febriyan

Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi



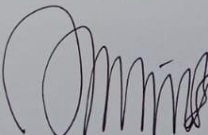
**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG**
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rimatul Ulya
 NIM : 2119048
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

No	Tanggal	Uraian Masukan/ Koreksi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	11 Nov 2022	bimbingan Bab I		
2	3 Des 2022	Revisi Bab I		
3	24 Jan 2023	bimbingan bab II		
4	17 Feb 2023	Revisi Bab II		
5	9 Maret 2023	bimbingan pedoman penelitian		
6	27 maret 2023	bimbingan bab III dan bab IV		
7	21 April 2023	Revisi bab IV		
8	11 Mei 2023	Revisi bab IV lanjutan		
9	3 Juni 2023	bimbingan bab IV dan V		
10	21 Juni 2023	Revisi bab V dan lampiran		
11	3 Juli 2023	Review All		
12	11 Juli 2023	ACC Skripsi		

Pembimbing I,


Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
 NIDN. 2116068401



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021

Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

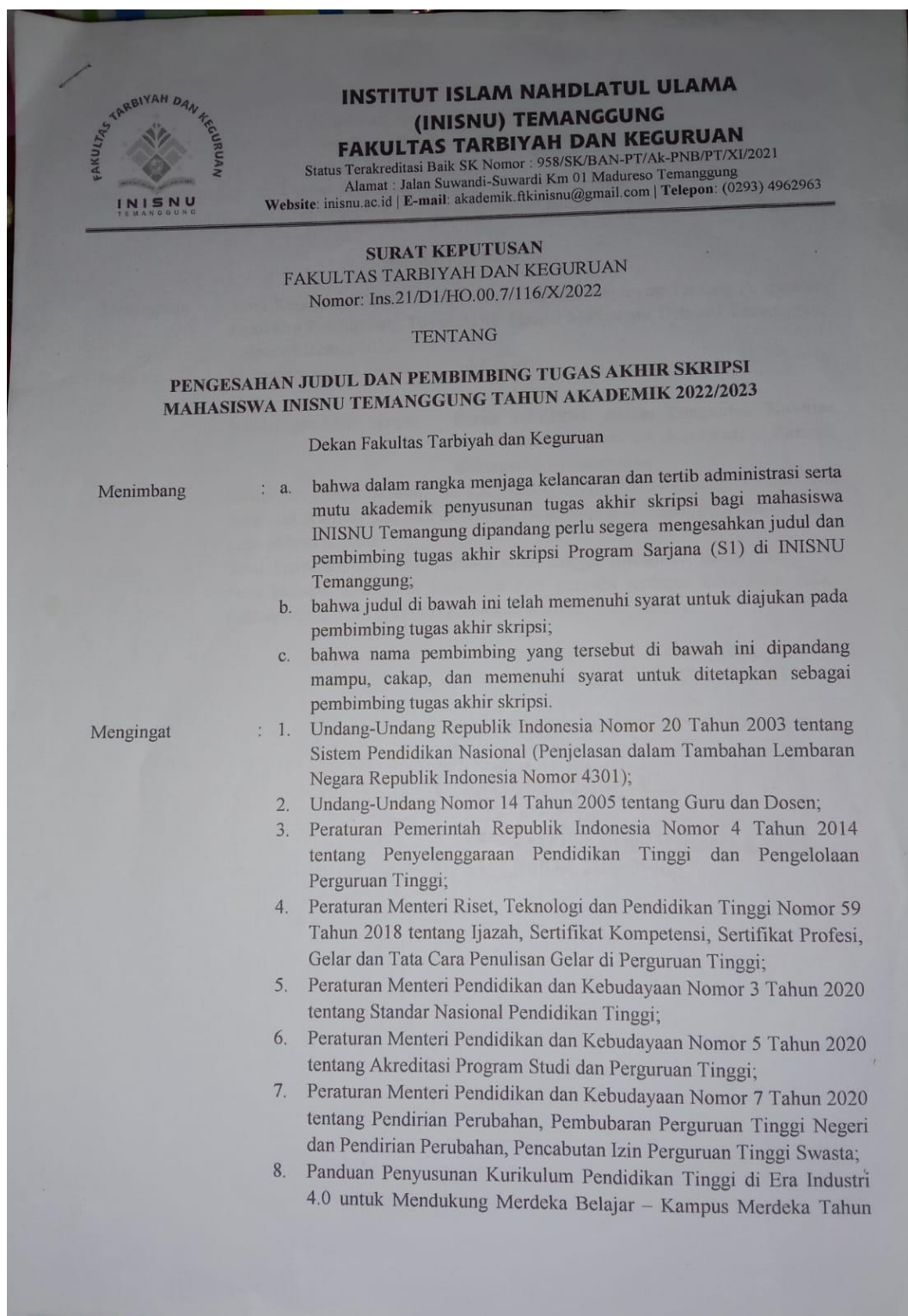
Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

No	Tanggal	Uraian Masukan/ Koreksi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	12 Mei 2023	Bab I	9	
2	25 Mei 2023	Bab I	9	
3	5 Juni 2023	Bab II	9	
4	27 Juni 2023	Bab II	9	
5	6 Juli 2023	Bab III	9	
6	11 Juli 2023	Bab IV — V	9	
7	12 Juli 2023	Bab IV — V	9	
8	13 Juli 2023	ACC skripsi	9	
9				
10				
11				
12				

Pembimbing II,

Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN. 2129118401

Lampiran 9. Surat Keputusan



2020;

9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 324 Tahun 2021;

10. Peraturan dan Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Artikel Ilmiah INISNU Temanggung 2022.

Mempertimbangkan : Usulan judul dari **Rimatul Ulya** NIM 2119048 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan senantiasa mohon taufiq dan hidayah Allah SWT.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Pengesahan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa INISNU Temanggung Tahun Akademik 2022/2023.
- Pertama : Mengesahkan dan menyetujui judul dari:
- Nama : **Rimatul Ulya**
- Judul Tugas Akhir Skripsi : **Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung**
- Kedua : Menunjuk **Luluk Ifadah, S.Pd.I, M.S.I.** sebagai pembimbing I, dan **Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.** sebagai pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir skripsi tersebut.
- Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan yang berlaku, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung

Pada tanggal : 25 Oktober 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.

NIM. 2109039103



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon : (0293) 4962963

Nomor : Ins.21/D1/PP.05.3/116/X/2022 Temanggung, 25 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Pembimbing

Yth. 1. Luluk Ifadah, S.Pd.I, M.S.I.
2. Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.

di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

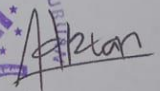
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: Ins.21/D1/HO.00.7/116/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 tentang pengesahan judul tugas akhir skripsi bagi mahasiswa berikut:

Nama : Rimatul Ulya
NIM : 2119048
Semester/ Kelas : VII/C
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi pembimbing bagi mahasiswa tersebut dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul : **"Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung"**.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al thariq,
Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.
NIDN. 210903910

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

	INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Status Terakreditasi Baik SK Nomor: 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XU/2021 Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km. 01 Madureso Temanggung Website: inisnu.ac.id E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com Telepon: (0293) 4962963												
Nomor : Ins.21/D1/PN.03.1/229/VI/2023 Lampiran : - Perihal : Permohonan Izin	Temanggung, 12 Juni 2023												
Yth. Ketua LAZISNU MWC Bansari di Temanggung													
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.,</i> Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa, kami mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan ijin penelitian/ observasi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/ i kami: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Rimatul Ulya</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2219048</td> </tr> <tr> <td>Fakultas/ Prodi</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Waktu penelitian</td> <td>: 1 (satu) bulan</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: "Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung"</td> </tr> <tr> <td>Dosen pembimbing</td> <td>: 1. Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. 2. Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.</td> </tr> </table> Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih. <i>Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al Thariq, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>  Dekan Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd. NIDN: 2109039103		Nama	: Rimatul Ulya	NIM	: 2219048	Fakultas/ Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam	Waktu penelitian	: 1 (satu) bulan	Judul Penelitian	: "Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung"	Dosen pembimbing	: 1. Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. 2. Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.
Nama	: Rimatul Ulya												
NIM	: 2219048												
Fakultas/ Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam												
Waktu penelitian	: 1 (satu) bulan												
Judul Penelitian	: "Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung"												
Dosen pembimbing	: 1. Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I. 2. Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.												
Tembusan: 1. Yth. Rektor INISNU Temanggung; 2. Pertinggal.													

Lampiran 11.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
MAHASISWA**

Nama : Rimatul Ulya
 TTL : Temanggung, 08 Mei 2001
 Alamat : Tegalrukem RT 002 RW 002 Campuranom, Bansari,
 Temanggung
 E-mail : rimatululya8@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran LAZISNU dalam Penguatan Kualitas Pendidikan
 Masyarakat Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung

Riwayat Pendidikan

SD/Mi : SD Negeri Campuranom
 SMP/MTs : MTs Negeri Parakan
 SMA/SMK/MA : SMK Negeri Bansari

Riwayat Organisasi

1. OSIS MTs Negeri Parakan
2. Dewan Penggalang MTs Negeri Parakan
3. Pecinta Alam SMK Negeri Bansari
4. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Campuranom
5. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kecamatan Bansari
6. Karang Taruna Desa Campuranom
7. Karang Taruna Kecamatan Bansari
8. PIK R Desa Campuranom
9. PIK R Kecamatan Bansari
10. Petromas 11 PM (UKM Kesenian)
11. Dema Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
12. Dema Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung
13. PMII INISNU Temanggung